

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator derajat kesehatan Negara, disebut demikian karena AKI dan AKB menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan. Tingginya AKI dan AKB serta lambatnya penurunan angka ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan anak sangat mendesak untuk ditingkatkan baik dari segi jangkauan maupun kualitas.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 jumlah ibu bersalin di Puskesmas Urug tercatat 522 kasus dengan jumlah kematian 1 kasus. Jumlah persalinan lama tercatat 26% kasus. Persalinan lama merupakan penyebab terjadinya kegawatdaruratan pada ibu dan bayi, salah satu penyebabnya adalah lama penurunan kepala janin. Pada persalinan lama ibu berisiko terjadi perdarahan karena atonia uteri, laserasi jalan lahir, infeksi, kelelahan dan syok, sedangkan pada janin dapat meningkatkan risiko asfiksia berat, trauma cerebral, infeksi dan cedera akibat tindakan (Pauziah et al., 2022). Apabila hal tersebut tidak ditangani dengan baik dapat memicu resiko kematian pada ibu dan bayi. Setelah dilakukan wawancara pada 25 orang ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 35-37 minggu di wilayah kerja Puskesmas Urug tercatat data dengan 10 orang (40%) tertarik dengan metode *pelvic rocking* menggunakan *birthing ball*, 8 orang (28%) mengatakan tertarik dengan

teknik *rebozo* dan 7 orang (32%) memilih untuk posisi miring dalam teknik untuk mempercepat kala I.

Berdasarkan hasil penelitian Setyorini et al., (2021) pengaruh *pelvic rocking* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Cimanggu Pandeglang Banten bahwa kemajuan persalinan kala I fase aktif pada kelompok intervensi (*pelvic rocking*) memiliki durasi lebih cepat dibanding kelompok control. Maka disimpulkan pengaruh *pelvic rocking* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif signifikan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Anugrah et al., (2022) membandingkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Diketahui lama persalinan kala I fase aktif pada kelompok intervensi (*pelvic rocking*) diperoleh 5,8 jam dengan durasi minimal 1,5 jam dan maksimal 6 jam. Sedangkan pada kelompok control (*nonpelvic rocking*) diperoleh rata-rata 6 jam dengan durasi minimal 4 jam dan maksimal 7,5 jam.

Asuhan kebidanan yang berkelanjutan merupakan bagian penting dalam mendukung proses persalinan yang aman dan nyaman. Dalam konteks ini, metode yang berfokus pada teknik relaksasi dan mobilisasi, seperti *pelvic rocking* menggunakan *birthing ball*, semakin diperhatikan oleh tenaga kesehatan. Teknik ini diyakini dapat membantu meningkatkan kemajuan kala I fase aktif persalinan, yang seringkali menjadi tantangan bagi banyak ibu hamil.

Asuhan persalinan dengan teknik *pelvic rocking* menggunakan *birthing ball* untuk kemajuan persalinan sesuai dengan prinsip pemberdayaan perempuan yaitu asuhan yang diberikan berorientasi pada

pemberdayaan perempuan dan keluarga. Dalam hal ini ibu bersalin mendapat pengalaman persalinan nyaman dan rileks sehingga menurunkan kecemasan dan rasa nyeri serta peran suami atau keluarga dalam memberikan dukungan secara emosional.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik dengan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.X G1P0A0 dengan fokus asuhan *pelvic rocking* menggunakan *birthing ball* untuk kemajuan persalinan.

1.2 Tujuan Penulis

1.2.1 Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.X G1P0A0 dengan fokus asuhan *pelvic rocking* menggunakan *birthing ball* untuk kemajuan kala I fase aktif di desa X.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan manajemen varney.
2. Mampu melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu bersalin dengan intervensi teknik *pelvic rocking* menggunakan *birthing ball*.
3. Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP

1.3 Manfaat Penulisan

1.3.1 Bagi Klien

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, bersalin dan nifas mengenai pengetahuan tentang cara *pelvic rocking* menggunakan *birthing ball*.

1.3.2 Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan menggunakan *birthing ball*.

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan asuhan ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi institusi pendidikan dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswa khususnya mahasiswa kebidanan agar lebih kompeten dan lebih baik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang profesional dan mandiri.